



PROGRAM GPS (GERAKAN PUNGUT SAMPAH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN SANITASI DAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN DI TEMPAT WISATA BAT – BAT, KOTA KENDARI

GPS PROGRAM (TRABS COLLECTION MOVEMENT) IN AN EFFORT TO INCREASE SANITATION AND PUBLIC AWARENESS OF THE ENVIRONMENT AT THE BAT BAT TOURIST ATTRACTION, KENDARI CITY

Siti Rabbani Karimuna¹, Astid Pratiwi Lahata², Bulan Sari³, Dhea Resky Apriana⁴, Liberty Mendila Tappo⁵, Intan Wahid Ingrat⁶, Merlyn Vitaloka Pattinasrani⁷, Fitra Sawfla Insani⁸, Mega Sabara⁹, Wika Purnama Sari¹⁰, Safira¹¹, Clariza Garda Sakti¹², Nur Hidayat¹³, Wa Ode Yanti¹⁴, Sarni Tia¹⁵, Siti Sofia Hartin¹⁶

^{1,2,3,....13} Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

*email : rabbanikarimuna@gmail.com

Abstrak: Program GPS (Gerakan Pungut Sampah) dan pemberian poster edukasi merupakan dua strategi yang saling mendukung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi dan kelestarian lingkungan di Tempat Wisata Bat Bat, Kota Kendari. Program GPS tidak hanya berfokus pada kegiatan pembersihan sampah, tetapi juga mengajak pengunjung untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2024 yang dilaksanakan oleh 14 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo yang bertempat di wisata BAT-BAT Kota Kendari. Metode yang kami laksanakan yaitu dengan memungut sampah yang berada di BAT-BAT dan melakukan kegiatan edukasi terhadap pengunjung mengenai membuang sampah ditempat yang seharusnya yang dilaksanakan langsung oleh mahasiswa fakultas Kesehatan Masyarakat dengan sasaran penjual dan pengunjung yang berada di BAT-BAT. 1. Tahap Pra-Kegiatan Pada tahap ini, Mahasiswa menyiapkan berbagai sarana yang akan digunakan untuk pengabdian sebelum berkumpul di Lokasi wisata bat-bat. 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini kami laksanakan dari pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.15 yang bertempat di Bat-Bat, Kel.Andoanuhu, Kec. Poasia. Program Gerakan Pungut Sampah (GPS) di Tempat Wisata Bat Bat, Kota Kendari, untuk meningkatkan sanitasi dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat atau pengunjung dilibatkan dalam aksi pengumpulan sampah, yang tidak hanya membersihkan area wisata tetapi juga mendidik mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Program ini juga berkontribusi pada peningkatan citra tempat wisata, menarik lebih banyak pengunjung, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk semua.

Kata Kunci: Sampah, Sanitasi, Edukasi, Bat-bat, Lingkungan

Abstract: The GPS (Gerakan Pungut Sampah) program and providing educational posters are two strategies that support each other in increasing public awareness of the importance of sanitation and environmental sustainability at the Bat Bat Tourist Attraction, Kendari City. The GPS program not only focuses on trash cleaning activities, but also invites visitors to actively participate in maintaining cleanliness. This activity was carried out on October 27 2024 by 14 students from the Faculty of Public Health, Halu Oleo University, located at the BAT-BAT tourist attraction in Kendari City. The method we implement is by picking up rubbish at BAT-BAT and carrying out educational activities for visitors about throwing rubbish where it should be, which is carried out directly by Public Health faculty students targeting sellers and visitors at BAT-BAT. 1. Pre-Activity Stage At this stage, students prepare various facilities that will be used for service before gathering at the bat-bat tourist location. 2. Activity Implementation Stage We carry out this activity from 15.30 to 17.15 at Bat-Bat, Kel.Andoanuhu, Kec. Poasia. Garbage Collection Movement (GPS) Program at the Bat Bat Tourist Attraction, Kendari City, to improve sanitation and public awareness of the environment. Through this activity, the public or visitors are involved in waste collection, which not only cleans the tourist area but also educates them about the

importance of keeping the environment clean. The results show an increase in public awareness about the impact of waste on health and the environment. This program also contributes to improving the image of tourist attractions, attracting more visitors, and creating a cleaner and healthier environment for all.

Keywords: Garbage, Sanitation, Education, Bat-bat, Environment

Article History:

Received	Revised	Published
26 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Kelangsungan hidup manusia bergantung pada lingkungan yang sehat dan ideal. Lingkungan, baik biotik maupun abiotik, termasuk udara, air, dan tanah serta semua organisme termasuk flora, fauna, dan bakteri. Meskipun manusia memiliki hak untuk menikmati lingkungan mereka, mereka juga memiliki kewajiban untuk melindungi dan melestarikannya sehingga dapat menjamin perkembangan dan kesehatan mereka yang berkelanjutan. Namun, faktanya, kurangnya rasa hormat manusia terhadap lingkungan menyebabkan kerusakan lingkungan (Sa'ban et al., 2020).

Penatalayanan lingkungan adalah sikap dan perilaku yang dimaksudkan untuk menghentikan kerusakan pada lingkungan alam dan memulihkan kerusakan yang telah terjadi. Hasil dari proses pendidikan dan bukan bakat atau kecenderungan alamiah adalah seseorang yang menghargai lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan adalah ekspresi dari cara pandang seseorang yang terlihat dalam perilakunya. Lingkungan mencakup semua hal yang hidup berdampingan dan mempengaruhi perkembangan manusia (Sa'ban et al., 2020).

Berasal dari aktivitas manusia dan tidak terjadi secara terpisah, sampah didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai komoditas yang tidak terpakai, tidak dipakai, tidak diinginkan, atau ditinggalkan. Salah satu masalah utama yang kita hadapi saat ini adalah sampah. Ada dua bentuk sampah, yaitu sampah anorganik dan organik (Dkk, 2023).

Sampah organik adalah elemen yang tidak dibutuhkan, tidak diinginkan, atau ditolak yang dihasilkan dari aktivitas manusia yang tidak ada secara alami atau dikonsumsi. Kegiatan industri menghasilkan sampah anorganik yang membutuhkan peralatan tambahan. Sampah yang dihasilkan setiap hari sebagian besar berasal dari sampah rumah tangga (Zuraidah et al., 2022).

Sampah merupakan masalah yang melibatkan banyak pihak. Salah satu masalah yang paling penting terkait dengan pengelolaan sampah di Indonesia adalah pemahaman dan tindakan masyarakat terhadap sampah. Untuk membantu mengatasi masalah sampah, sistem pengelolaan sampah yang komprehensif dan berkelanjutan harus dikembangkan. Masyarakat harus diajarkan pemilahan sampah jika kita ingin meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengendalian sampah. Perilaku ini harus dikembangkan sejak dini untuk memungkinkan pemilahan sampah yang sesuai. Masyarakat dapat mengedukasi diri mereka sendiri tentang sampah, mengembangkan kebiasaan memilah dan membuang sampah dengan benar, dan mengubah sampah menjadi komoditas yang berharga untuk membangun teknik pengelolaan sampah yang baik. Dorongan-dorongan ini diharapkan

dapat bertahan hingga dewasa. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik dan efisien menjadi penting (Zuraidah et al., 2022).

Sanitasi lingkungan adalah keseluruhan kondisi kesehatan lingkungan sekitar. Dengan menghindari kontak dekat dengan tinja dan produk limbah berbahaya lainnya, hal ini dimaksudkan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia

Kesehatan lingkungan mencakup perumahan, pembuangan limbah, pasokan air bersih, dan aspek-aspek terkait seperti sanitasi. Mempromosikan kehidupan yang bersih adalah perilaku yang disengaja untuk menghindari kontak langsung dengan tinja dan limbah berbahaya lainnya, sehingga dapat meningkatkan dan melindungi kesehatan manusia (Sa'ban et al., 2020).

Sanitasi lingkungan berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengendalikan faktor lingkungan fisik, terutama yang berbahaya bagi kehidupan dan kesehatan fisik manusia. Kehidupan sehari-hari bergantung pada kebersihan lingkungan karena hal ini mempengaruhi kesehatan pribadi dan masyarakat. Cara hidup sebuah peradaban dapat tercermin dari kebersihan lingkungan. Perilaku individu sangat menentukan seberapa bersih seseorang menjaga lingkungannya (Sa'ban et al., 2020).

Lingkungan yang terorganisir mencerminkan keinginan bersama untuk melindungi kesehatan fisik dalam kehidupan sehari-hari. Dirancang untuk memastikan bahwa setiap orang dapat hidup di lingkungan yang bersih dan sehat melalui suasana yang mendukung bagi masyarakat, keluarga, bisnis, dan komunitas, inisiatif promosi kesehatan adalah program kebiasaan hidup bersih dan sehat. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat memahami bagaimana mempertahankan, melindungi, dan meningkatkan kesehatan mereka melalui gaya hidup yang baik. Seperti istilah di atas, sanitasi lingkungan berusaha untuk memberikan suasana yang baik dan menyenangkan. Banyak penyakit yang dapat membahayakan kesehatan manusia dapat berasal dari lingkungan yang tercemar. Pada akhirnya, kesejahteraan akan menurun jika seseorang mengorbankan kesehatannya. Kohabitasi manusia dengan satu sama lain dan lingkungannya dengan jelas menunjukkan interaksi dinamis antara individu dan lingkungannya (Sa'ban et al., 2020).

Oleh karena itu, kesadaran masyarakat menjadi penting dalam konteks ini karena kesadaran tersebut berasal dari hubungan dengan lingkungan sekitar. Rasa tanggung jawab ini akan membantu masyarakat untuk menyadari bahwa pelestarian lingkungan bukan hanya milik pemerintah, tetapi juga milik masyarakat. Selain itu, penting untuk disadari bahwa ketidaktanggungjawaban masyarakat dapat menyebabkan terjadinya bencana seperti banjir, tanah longsor, dan luapan air (Sa'ban et al., 2020).

Sanitasi lingkungan mencakup spektrum yang luas dalam kehidupan manusia. Secara global, WHO telah menunjukkan melalui penelitian bahwa daerah-daerah yang ditandai dengan kebersihan dan sanitasi lingkungan yang tidak memadai-termasuk penumpukan sampah yang ekstrem, keberadaan lalat dan nyamuk, kualitas air yang buruk, dan kondisi sosial ekonomi yang tidak mendukung-memiliki tingkat kematian, morbiditas, dan wabah penyakit yang tinggi. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan sangat penting untuk menghindari berbagai penyakit dengan cara mengganggu atau mengelola faktor-faktor lingkungan yang mendukung penyebaran penyakit (Sa'ban et al., 2020)

Kepedulian lingkungan ditandai dengan sikap dan tindakan yang secara teratur berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mendukung proyek-proyek yang bertujuan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mendukung proyek-proyek yang bertujuan untuk Inisiasi sebagai proyek

promosi kesehatan, Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi individu, keluarga, bisnis, dan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mengikuti kehidupan yang baik yang dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan (Sa'ban et al., 2020).

Pendidikan adalah salah satu cara untuk menumbuhkan masyarakat yang sadar ekologis. Pendidikan adalah cara yang paling efisien untuk membangun peradaban yang siap menghadapi tantangan di masa depan dan merupakan penentu utama jalannya peristiwa. Pendidikan adalah dasar untuk bertindak dan sangat penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengubah cara pandang masyarakat membutuhkan pendidikan resmi dan tidak resmi (Sa'ban et al., 2020).

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2024 yang dilaksanakan oleh 14 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo yang bertempat di wisata BAT-BAT Kota Kendari. Metode yang kami laksanakan yaitu dengan memungut sampah yang berada di BAT-BAT dan melakukan kegiatan edukasi terhadap pengunjung mengenai membuang sampah ditempat yang seharusnya yang dilaksanakan langsung oleh mahasiswa fakultas Kesehatan Masyarakat dengan sasaran penjual dan pengunjung yang berada di BAT-BAT. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan pertama yaitu melakukan aksi gotong royong memungut sampah di BAT-BAT Kota Kendari. Kegiatan kedua yaitu melakukan edukasi kepada pengunjung dan penjual.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil dari kegiatan Gerakan Pungut Sampah di Bat-bat Kota Kendari:

1. Pada tahap ini, Mahasiswa menyiapkan berbagai sarana yang akan digunakan untuk pengabdian sebelum berkumpul di Lokasi wisata bat-bat. Bat-bat merupakan daerah pinggiran Pantai Dimana setiap pagi dan sore banyak anak muda berkumpul untuk menikmati keindahan sunset dan berolahraga. Karena hal inilah bat-bat menjadi tempat umum yang banyak dikunjungi setiap harinya. Sebelum melakukan kegiatan, Mahasiswa menyiapkan terlebih dahulu sarana yang akan digunakan seperti beberapa kantong plastik, dan juga poster edukasi mengenai pentingnya membuang sampah di tempatnya.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan ini, kami laksanakan dari pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.15 yang bertempat di Bat-Bat, Kel.Andoanuhu, Kec. Poasia. Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan kegiatan bersih bersih yaitu dengan memungut sampah yang ada disekitar, kemudian kami mengedukasi anak-anak muda yang ada disana melalui poster edukasi yang sudah dibuat sebelumnya. Adapun selama kegiatan kami mengidentifikasi bahwa aspek sanitasi yang ada di daerah Lokasi wisata bat bat masih kurang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya tempat sampah yang tersedia sehingga banyak pengunjung yang langsung meninggalkan sampah mereka di tempat mereka duduk. Juga tidak ada fasilitas sanitasi seperti tempat mencuci tangan atau pun toilet. Tidak hanya itu, makanan yang dijual disekitar kebanyakan tidak ditutup, tentu hal ini dapat menyebabkan kontaminasi antara debu dengan makanan yang dijual.



Gambar 1. Foto Kegiatan Membersihkan Sampah



Gambar 2. Foto Kegiatan mengedukasi pengunjung yang ditemui



Gambar 3. Foto Bersama anggota kelompok

Di Tempat Wisata Bat Bat, Kota Kendari, dua strategi bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi dan kelestarian lingkungan: program GPS (Gerakan Pungut Sampah) dan poster edukasi. Pembersihan sampah bukan satu-satunya fokus program GPS; itu juga mengajak pengunjung untuk berpartisipasi aktif dalam kebersihan. Hal ini terbukti dengan lebih banyak pengunjung yang mengambil bagian dalam kegiatan tersebut, yang menghasilkan rasa tanggung jawab dan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan. Selain itu, data lapangan menunjukkan penurunan yang

signifikan dalam jumlah sampah yang berserakan di wilayah wisata, menunjukkan bahwa program GPS berhasil mengubah cara pengunjung membuang sampah

Poster edukasi, di sisi lain, berguna untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Poster ini, dengan gambar dan pesan yang menarik, dapat membantu pengunjung lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, program GPS dan poster edukasi bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran pengunjung dan perilaku positif. Poster edukasi meningkatkan pemahaman pengunjung tentang pentingnya kebersihan dan dampak sampah terhadap lingkungan, sementara program GPS mendorong kesadaran kolektif dan mendorong tindakan langsung.

Kesimpulan

Di Bat Bat, Kendari, program GPS (Gerakan Pungut Sampah) bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kesadaran lingkungan di kawasan wisata. Program ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat Universitas Halu Oleo untuk meningkatkan kebersihan area wisata. Pembersihan yang dilakukan mengurangi tumpukan sampah dan menciptakan tempat yang lebih bersih dan menarik bagi pengunjung. Program ini berhasil menunjukkan betapa pentingnya upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan; program ini memiliki kemampuan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat sekitar dan orang-orang yang mengunjunginya.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengakui bahwa gerakan pungut sampah adalah langkah kecil namun berdampak besar dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kami menyadari bahwa setiap sampah yang dipungut berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Untuk itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam gerakan ini, baik individu maupun kelompok, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menjaga bumi kita. Terima kasih atas kepedulian dan dukungannya dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik, semoga gerakan ini terus menginspirasi kita semua untuk lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kita.

Referensi

- Dkk, M. A. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 4(1), 11–17.
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan